

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan jumlah investor di Indonesia setiap tahunnya semakin meningkat. Menurut Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) jumlah investor yang dilihat dari SID (*Single Investor Identification*) meningkat sebesar 3,03% atau 10.623.731 SID dari akhir tahun 2022 hingga Februari 2023. Jumlah investor juga didominasi oleh kaum milenial atau usia di bawah 30 tahun sebesar 58,39%. Adanya pertumbuhan ini menjadikan mahasiswa menjadi salah satu sasaran dalam dunia investasi sehingga perlunya upaya dari pemerintah Indonesia dalam meningkatkan minat investasi khususnya pada mahasiswa. Adapun upaya yang dilakukan Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk memperluas jangkauan kepada calon-investor Indonesia, yaitu dengan menyebarkan 30 kantor perwakilan di berbagai kota, yaitu melalui perguruan tinggi dan institusi, serta membuat 504 galeri investasi dan 402 komunitas (Widiantari & Oktaliasari, 2022).

Adanya penyebaran tersebut menjadikan perguruan tinggi mempunyai peran penting dalam memperkenalkan dunia investasi dan pasar modal kepada mahasiswa. Sebagai langkah untuk memperkenalkan mahasiswa mengenai investasi dan pasar modal, hal tersebut dapat dilakukan melalui Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM), yaitu dengan memberikan edukasi dan wawasan kepada mahasiswa tentang investasi dan pasar modal.

Minat investasi merupakan perasaan tertarik untuk melakukan investasi yang timbul dalam diri seseorang (Larasati & Yudiantoro, 2022). Arti investasi merupakan suatu instrumen pembangunan yang diperlukan oleh negara untuk memajukan kesejahteraan masyarakatnya (Asriana dkk, 2021). Jenis-jenis investasi yaitu saham, obligasi, reksa dana, dan lainnya. Bukan hanya itu saja, berinvestasi juga berguna untuk melindungi aset dari adanya risiko inflasi yang tidak bisa diprediksi dari tahun ke tahun (Aqila dkk, 2023).

Pengetahuan investasi termasuk faktor yang mempengaruhi minat investasi. Adanya pengetahuan investasi mahasiswa dapat mengetahui hal-hal berkaitan dengan investasi sehingga dapat terhindar dari investasi bodong atau praktik ilegal lainnya yang berdampak merugikan. Oleh karena itu, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan instansi-instansi sekuritas lainnya melakukan suatu kegiatan yaitu memberikan edukasi melalui *workshop*, seminar, *talkshow*, dan sekolah pasar modal (Novia dkk, 2022). Tujuannya agar mahasiswa memahami informasi terkait investasi di pasar modal, mengetahui tentang pentingnya berinvestasi dan lain sebagainya. Jadi, dapat diketahui bahwa minat investasi mahasiswa juga timbul dari adanya pengetahuan investasi yang dimiliki mahasiswa. Menurut penelitian Amhalmad & Irianto (2019) bahwa pengetahuan investasi mempunyai berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

Selain itu, modal minimal juga menjadi pengaruh pada minat investasi mahasiswa. Modal minimal merupakan syarat utama untuk membuka akun rekening bagi investor pemula yang baru memulai berinvestasi di pasar modal (Widiantari & Oktaliasari, 2022). Oleh karena itu, BEI melalui Kampanye “Yuk

Nabung Saham” menetapkan kebijakan modal investasi paling kecil Rp100.000,- untuk membeli saham di pasar modal dalam rangka mendorong minat investasi di kalangan masyarakat Indonesia. Adanya kebijakan ini diharapkan bisa meningkatkan minat investasi mahasiswa. Kebijakan ini tentu dapat memberikan kemudahan mahasiswa dalam memulai berinvestasi, karena dilihat dari sebagian besar keuangan mahasiswa yang hanya berasal dari orang tua, beasiswa maupun pemasukan dari pekerjaan sampingan, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, mahasiswa akan tertarik berinvestasi, jika modal minimal yang diberikan untuk berinvestasi kecil. Menurut penelitian Asriana dkk (2021) bahwa modal minimal berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

Faktor lain yang mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa yaitu literasi keuangan. Menurut Otoritas Jasa Keuangan, literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan yang rendah akan mempermudah terjadinya penipuan investasi, dengan modus memberikan jaminan keuntungan besar dalam waktu singkat (Mandagie dkk, 2020). Oleh karena itu, jika tingkat literasi keuangan mahasiswa tinggi maka mahasiswa akan lebih cermat dalam memutuskan minat berinvestasi. Menurut penelitian Mandagie dkk (2020) bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

Sebagai seorang investor atau calon investor dalam melakukan investasi tentunya mempunyai tujuan untuk memperoleh *return* (keuntungan). Oleh karena itu, jika *return* yang didapatkan semakin tinggi maka minat mahasiswa berinvestasi

juga semakin tinggi. Menurut penelitian Khafi & Yudiantoro (2022) bahwa *return* berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

Akan tetapi, tidak hanya bertujuan memperoleh *return* saja, ada kalanya dalam berinvestasi juga memberikan risiko kerugian seperti kerugian modal, kehilangan dividen atau kehilangan uang akibat dari likuidasi perusahaan (Yusuf dkk, 2021). Hal ini membuat sebagian dari mahasiswa merasa takut ketika menghadapi kegagalan saat modal yang ditanamkan tersebut tidak menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu, ketika melakukan investasi seorang investor atau calon investor perlu memperhitungkan risiko yang akan terjadi saat berinvestasi. Jadi, apabila tingkat risiko dalam berinvestasi semakin besar maka semakin kecil juga minat investasi mahasiswa. Menurut penelitian Annisa dkk (2023) bahwa risiko berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

Berdasarkan studi pendahuluan yang didapatkan dari beberapa mahasiswa yang pernah mengikuti seminar (webinar) investasi atau mata kuliah investasi dan pasar modal bahwa masih terdapat mahasiswa yang belum terlibat dalam berinvestasi dan juga belum memahami tentang investasi. Adapun dari beberapa mahasiswa yang diketahui melakukan investasi hanya pada saat diberikan tugas kuliah dan tidak hanya itu terdapat juga mahasiswa yang belum pernah melakukan investasi dengan kendala yaitu kurangnya pemahaman dan keuangan yang kurang memadai untuk melakukan investasi.

Berlandaskan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Literasi Keuangan, *Return*, dan Risiko terhadap Minat

Investasi Mahasiswa di Pasar Modal” (Studi Empiris pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta).

## 1.2 Rumusan Masalah

Pertanyaan penelitian ini diidentifikasi dari penjelasan latar belakang di atas yaitu:

1. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal?
2. Apakah modal minimal berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal?
3. Apakah literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal?
4. Apakah *return* berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal?
5. Apakah risiko berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal?
6. Apakah pengetahuan investasi, modal minimal, literasi keuangan, *return*, dan risiko secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui apakah pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.
2. Mengetahui apakah modal minimal berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.
3. Mengetahui apakah literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.
4. Mengetahui apakah *return* berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.
5. Mengetahui apakah risiko berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.
6. Mengetahui apakah pengetahuan investasi, modal minimal, literasi keuangan, *return*, dan risiko secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

### 1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
  - a. Bagi Penulis

Harapannya penelitian ini bisa memperluas pengetahuan penulis mengenai ilmu di bidang investasi serta memberi pengalaman berharga bagi penulis dalam penelitian di bidang investasi.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Harapannya penelitian ini berguna untuk sumber referensi yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya, khususnya terkait minat investasi mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Harapannya penelitian ini bisa memberikan penjelasan, yang dapat mendorong mahasiswa untuk memulai berinvestasi sehingga minat investasi pada kalangan mahasiswa meningkat.

b. Bagi Fakultas Ekonomi dan Sosial

Harapannya penelitian ini berguna untuk bahan evaluasi dan masukan bagi Fakultas Ekonomi dan Sosial untuk terlibat aktif lagi dalam mengadakan sosialisasi dan edukasi melalui unit kegiatan mahasiswa seperti Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) agar mahasiswa dapat mengenal dan memahami dunia investasi dan pasar modal dengan baik sehingga dapat meningkatkan minat investasi mahasiswa.

c. Bagi Pemerintah dan PT Bursa Efek Indonesia (BEI)

Harapannya penelitian ini berguna untuk bahan evaluasi pemerintah maupun Bursa Efek Indonesia agar lebih mengupayakan strategi untuk meningkatkan dan mendorong minat investasi bagi para investor atau calon-calon investor muda.

### **1.5 Kontribusi Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu, memperluas wawasan dan pemahaman kepada para pembaca dan dapat menjawab persoalan-persoalan yang berkaitan dengan faktor-faktor yang berpengaruh pada minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Khususnya faktor-faktor yang berkaitan, yaitu pengetahuan investasi, modal minimal, literasi keuangan, *return*, dan risiko terhadap minat investasi mahasiswa.

### **1.6 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini berfokus pada mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, yaitu mahasiswa yang pernah mengikuti mata kuliah atau seminar (webinar) investasi dan pasar modal dan penelitian ini hanya mencakup pengetahuan investasi, modal minimal, literasi keuangan, *return*, dan risiko terhadap minat investasi mahasiswa sebagai fokus dalam penelitian ini.